

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya musik orkestra berjudul *Ditelan Gelombang Samudera* ini diciptakan melalui proses yang panjang dan amat melelahkan. Walaupun demikian, kepuasan yang direguk oleh penulis luar biasa besar. Untuk sebuah nada yang amat kecil nilainya saja, bagi penulis teramat sayang untuk dibuang, bukan karena kasihan. Hal ini lebih disebabkan titik yang sekecil apapun ternyata memiliki arti, mengandung makna, ada maksud di balik eksistensinya. Oleh karena itu, tidak ada ciptaan yang tanpa makna, semuanya pasti mengandung maksud. Untuk mendeteksi hal ini, cukup dengan menghilangkan titik terkecil dari karya yang sudah jadi tersebut. Akibatnya kita akan merasa kehilangan, kita merindukan pada sesuatu yang hilang itu.

B. Saran-saran

Karya ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan adanya saran-saran serta masukan dari pembaca yang bersifat membangun. Demi kemajuan penulis, semua tanggapan dan masukan apapun merupakan harta yang amat berharga.

KEPUSTAKAAN

- Ackere, J. (tt), *Musik Abadi*, Gunung Agung, Jakarta.
- Andriessen, Prof. Hendrik. (1965), *Hal Ikhwal Musik*, Terjemahan J.A. Dungga, Pradnjaparamita, Jakarta.
- Bandem, I Made. (2005), "Materi Pelatihan Sehari Metodologi Penciptaan Seni", ISI Denpasar.
- Banoe, Pono. (1993), *Kamus Musik*, Kanisius, Jakarta.
- Cope, David, H. (1989), *New Direction of Music*, W.M.C. Brown Publishers Dubuque, Iowa.
- Dungga, J.A. & L. Manik. (1952), *Musik di Indonesia dan Beberapa Persoalannya*, Balai Pustaka, Jakarta.
- Hickok, Robert. (1971), *Musik Appreciation*, Educational Division of Meredith Corporation, New York.
- Kennedy, Michael. (2001), *The Oxford Dictionary of Music*, Oxford University, New York.
- Lee, Dr. William F.. (1965), *Music Theory Dictionary*, Charles Hansen Educational and Books, London.
- Mack, Dieter. (1995a), *Sejarah Musik Jilid 3*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta.
- _____. (1995b), *Sejarah Musik Jilid 4*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta.
- Machlis, Joseph. (1995), *The Enjoyment of Music, An Introduction to Perceptive Listening*, WW Norton A Company, Inc. Amerika.
- Magnissuseno, Franz. (1992), *Filsafat Kebudayaan Politik, Butir-butir Pemikiran Kritis*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Parto, Dr. Suhardjo, FX. (1996), *Musik Seni Barat dan Sumber Daya Manusia*, Editor Sunarto, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- The Liang Gie. (1976), *Garis Besar Estetik (Filsafat Keindahan)*, Karya, Yogyakarta.

KOMPOSER ABAD KE-20

NO.	NAMA KOMPOSER	KARYA TERKENAL	MASA HIDUP
1.	Claude Debussy	La Soiree Grenade (1903)	1862 - 1918
2.	Richard Strauss	Salome (1905)	1864 - 1949
3.	Alexander Skryabin	Prelude Opus 35 No. 3 (1903), Etude, Opus 56 No. 4 (1907), Prelude, Opus 74, No. 3 (1914)	1872 - 1915
4.	Arnold Schoenberg	From Five Orchestral Pieces, Opus 16 (1909) Piano Piece, Opus 33 a (1929)	1874 - 1951)
5.	Charles Ives	General William Booth Enters Into Heaven (1914)	1874 - 1954
	Bela Bartok	Bluebeard's Castle (1911) From Mikrokosmos, Vol. VI (1939)	1881 - 1945
6.	Igor Stravinski	From The Rite of Spring (1913) Konserto for Piano and Wind (1924)	1882 - 1971)
7.	Anton Webern	Song, Opus 3 No.1 (1909), Bagatelles for String Quartet, Opus 9, No. 4 and 5 (1913),	1883 - 1945
8.	Webern	String Quartet, Opus 28 (1929)	
9.	Edgard Varese	Hyperprism (1923)	1883 - 1965
10.	Alban berg	Five Orchestral Songs, Opus 4 (1912) Lyric Suite (1926), First Movement	1885 - 1935
11.	Paul Hindemith	Ludus Tonalis (1942), Second Interludium and Third Fuga	1895 - 1963
12.	Roger Sessions	from <i>From My Diary</i> (1940)	1896 - 1985
13.	Henry Cowell	Piano Pieces	1897 - 1965
14.	Aaron Copland	Rodeo (1942), "Hoedown"	1900 - 1990
15.	Elliott Carter	A Mirror on Which to Dwell (1975), "Argument"	(b. 1908)
16.	John Cage	TV Koln (1958)	(b. 1912)
17.	Benjamin Britten	Peter Grimes (1945), Interlude IV and Act II, Scene 2	1913 - 1976
18.	Milto Rabbit	Semi-Simple variations (1956)	(b. 1916)
19.	Gyorgy Ligeti	Three Fantasies (1983), No. 2, Wenn aus der Ferne	(b.1923)
20.	Karlheinz	Kreuzpiel (1951), first Movement	(b. 1928)

21.	Stockhausen George Crumb	Night of the Four Moons (1969), No. 1, La luna esta muerta...	(b. 1929)
22.	Krzysztof Penderecki	Threnody for the Victims of Hiroshima (1960)	(b. 1933)
23.	Peter Maxwell Davies	Vesalii Icones (1969), Nos. 1, 6, 8, and 14	(b. 1934)
24.	Steve Reich	Music for Pieces of Wood (1973)	(b. 1936)

Sumber Buku “*Anthology of Twentieth – Century Music*” karangan Robert P Morgan

